

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bank sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) berperan menyalurkan dana-dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Bank merupakan sarana yang memudahkan aktivitas masyarakat untuk menyimpan uang maupun investasi untuk masa yang akan datang. Selain itu bank juga berfungsi bagi pembangunan perekonomian nasional yang dapat meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional.

Rendahnya kualitas perbankan tercermin dari lemahnya kondisi internal sektor perbankan, lemahnya manajemen bank, serta belum begitu efektifnya pengawasan yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah bank yang semakin banyak menciptakan persaingan yang ketat antar bank dan rendahnya kinerja bank membuat bank tidak mampu bersaing di pasar, sehingga banyak bank yang sebenarnya kurang sehat atau tidak sehat secara *financial*. Sehat atau tidaknya bank, dapat dilihat dari kinerja profitabilitasnya.

Risiko perbankan biasanya terjadi disebabkan oleh kegagalan bank dalam menangani portofolio kredit sehingga berakibat bank mengalami kesulitan keuangan dan pada akhirnya merugikan kegiatan perekonomian nasional dan merugikan masyarakat. Profitabilitas merupakan faktor yang sangat penting

karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu bank harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*Profitable*), tanpa adanya keuntungan (*profit*) akan sulit bagi bank untuk menarik modal dari luar.

Profitabilitas bank dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis dan menghitung rasio – rasio keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi berkala mengenai kondisi bank secara menyeluruh termasuk perkembangan bank itu sendiri (Aini, 2013). Seluruh informasi yang ada didalam laporan keuangan diharapkan dapat meningkatkan transparansi kondisi keuangan bank kepada publik dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan (Taswan, 2010:151)

Analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dibuat (Kasmir, 2014:69). Analisis rasio keuangan dapat membantu pelaku bisnis, pemerintah, investor, masyarakat dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam mengukur dan menilai kondisi profitabilitas perbankan. Analisis rasio – rasio keuangan bank yang sesuai dengan standar memudahkan para pemakai laporan keuangan untuk membaca hasil dari analisis rasio keuangan, sehingga laporan keuangan tersebut menjadi berarti (Kasmir, 2014:216).

Bank umum swasta nasional merupakan bank yang melaksanakan seluruh fungsi perbankan dari menghimpun dana, menempatkan dana, dan memperlancar lalu lintas pembayaran. Akta pendirian seluruh atau sebagian besar dimiliki oleh pihak swasta nasional, pembagian keuntungan

diperuntukkan bagi pihak swasta karena menggunakan sebagian besar permodalan dari swasta oleh karena itu profitabilitas bank harus selalu dijaga agar memperoleh kinerja keuangan yang sehat.

*Research gap* dalam penelitian ini masing – masing diketahui dari inkonsistensi hasil penelitian – penelitian terdahulu diantaranya penelitian Sudiyatno dan Suroso (2010), Restiyana dan Mahfud (2011), Adityantoro dan Rahardjo (2013), Margaretha dan Zai (2013), Olalekan dan Adeyinka (2013), menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh terhadap profitabilitas bank berlainan dengan penelitian yang dilakukan Hutagalung, dkk. (2013), Miadalyani dan Dewi (2013), Matindas, dkk. (2015), Santoso (2016) yang menyatakan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas bank. Kemudian penelitian yang dilakukan Restiyana dan Mahfud (2011), Adityantoro dan Rahardjo (2013), Eng (2013), Fadjar, dkk. (2013), Hutagalung, dkk. (2013), Margaretha dan Zai (2013), Dewi, dkk. (2015), menunjukkan bahwa variabel NPL berpengaruh terhadap profitabilitas bank berlainan dengan penelitian yang dilakukan Nur Aini (2013) dan Matindas, dkk. (2015) yang menyatakan bahwa variabel NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Kemudian penelitian yang dilakukan Lartey, dkk. (2013), Eng (2013), Hutagalung, dkk. (2013), Margaretha dan Zai (2013), Dewi, dkk. (2015), Pepriyanti (2015), menyatakan bahwa variabel NIM berpengaruh terhadap profitabilitas bank berlainan dengan penelitian yang dilakukan Nur Aini (2013), Adityantoro dan Rahardjo (2013), Irmawati dan Sari (2014) yang menyatakan bahwa variabel NIM tidak berpengaruh terhadap

profitabilitas bank. Kemudian penelitian yang dilakukan Adityantoro dan Rahardjo (2013), Aini (2013), Margaretha dan Zai (2013), Irmawati dan Sari (2014), Dewi, dkk. (2015), Pepriyanti (2015), menyatakan bahwa variabel LDR berpengaruh terhadap profitabilitas bank berbeda dengan penelitian yang dilakukan Hutagalung, dkk. (2013), Julita (2013), Buchory (2015) yang menyatakan bahwa variabel NIM tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Sudiyatno dan Suroso (2010), Adityantoro dan Rahardjo (2013), Aini (2013), Hutagalung, dkk. (2013), Margaretha dan Zai (2013), Buchory (2015), yang menyatakan bahwa variabel BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas bank berbeda dengan penelitian yang dilakukan Habbe, dkk. (2012) yang menyatakan bahwa variabel BOPO tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Tujuannya membuktikan secara empiris bahwa variabel CAR, NPL, NIM, LDR dan BOPO mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas bank, sehingga penelitian ini perlu dilakukan ulang dan dikembangkan kembali untuk menguji peran variabel profitabilitas bank dengan waktu, kondisi dan tempat penelitian yang berbeda. Profitabilitas sangat penting bagi kelangsungan hidup bank dan mendorong sistem perbankan yang efisien sehingga pertumbuhan ekonomi semakin meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengangkat permasalahan tentang profitabilitas perbankan dengan memberi judul **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Rasio CAR berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swata Nasional tahun 2013-2015?
2. Apakah Rasio NPL berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swata Nasional tahun 2013-2015?
3. Apakah Rasio NIM berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swata Nasional tahun 2013-2015?
4. Apakah Rasio LDR berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swata Nasional tahun 2013-2015?
5. Apakah Rasio BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swata Nasional tahun 2013-2015?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh Rasio CAR terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swata Nasional tahun 2013-2015.
2. Untuk menguji pengaruh Rasio NPL terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swata Nasional tahun 2013-2015.
3. Untuk menguji pengaruh Rasio NIM terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swata Nasional tahun 2013-2015.

4. Untuk menguji pengaruh Rasio LDR terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swata Nasional tahun 2013-2015.
5. Untuk menguji pengaruh Rasio BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swata Nasional tahun 2013-2015.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi akademisi, dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi pembaca dan peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh rasio CAR, NPL, NIM, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional.
- b. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dalam manajemen keuangan terutama menyangkut dengan penelitian mengenai pengaruh rasio CAR, NPL, NIM, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk melakukan investasi di Bank Umum Swasta Nasional.
- b. Bagi Bank, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan dan masukan bagi pemimpin Bank Umum Swasta Nasional dalam rangka pengambilan langkah – langkah kebijakan dalam meningkatkan profitabilitas bank pada masa yang akan datang.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan sistematika secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu : Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Penutup. Untuk masing – masing isi dari setiap bagian adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari pengertian bank, tugas perbankan, fungsi bank, jenis bank, analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, rasio profitabilitas, penelitian terdahulu, dan hipotesisi penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang profil singkat perusahaan, dan pembahasan mengenai hasil analisis data objek penelitian

## BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran - saran dari hasil penelitian yang dilakukan.